

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada sebuah usaha baru yang berumur kurang dari atau maksimal 4 tahun yang bergerak di bidang Kuliner di kota padang, dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada 1 orang owner dan 1 orang karyawan dalam setiap usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kerendahan hati Owner terhadap kinerja kewirausahaan yang di mediasi oleh konflik hubungan dalam tim, dan dimoderasi oleh keterampilan politik CEO pada Owner usaha baru yang berumur kurang dari maksimal 4 tahun pada Kuliner di Kota Padang. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, dengan sampel sebanyak 102 usaha baru Kuliner di Kota Padang yang berumur kurang dari atau maksimal 4 tahun. Responden dari penelitian ini terdiri dari 102 orang Owner dan 102 karyawan dari usaha Kuliner tersebut, dengan masing – masing usaha memiliki jumlah responden yang sama yaitu 1 orang Owner dan 1 orang karyawan.
2. Kerendahan hati owner memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap konflik hubungan dalam tim pada usaha baru yang berumur kurang dari maksimal 4 tahun pada Kuliner di Kota Padang.
3. Keterampilan politik Owner berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara kerendahan hati owner terhadap konflik hubungan dalam tim pada usaha baru yang berumur kurang dari maksimal 4 tahun pada Kuliner di Kota Padang. Hal ini berarti, keterampilan politik owner tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kerendahan hati Owner terhadap kinerja kewirausahaan.
4. Konflik hubungan dalam tim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja kewirausahaan, dan konflik hubungan dalam tim dapat memediasi

hubungan antara kerendahan hati Owner terhadap kinerja kewirausahaan pada sebuah usaha baru yang berumur kurang dari atau maksimal 4 tahun pada Kuliner di Kota Padang. Dengan adanya pengaruh negatif antara kerendahan hati Owner dan konflik hubungan dalam tim, maka dapat disimpulkan bahwa konflik hubungan dalam tim dapat diminimalisir dengan adanya kerendahan hati Owner, yang memiliki dampak tidak langsung kepada kinerja kewirausahaan yang dapat meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan oleh Owner maupun karyawan pada sebuah usaha baru pada bidang Kuliner di Kota Padang. Penelitian ini menemukan dampak positif kerendahan hati Owner dengan kinerja kewirausahaan, yang dapat memperkaya penelitian terkait efektivitas kerendahan hati pemimpin di tingkat perusahaan khususnya UMKM. Sebelumnya, penelitian terkait tidak banyak menjelaskan bagaimana sebuah karakteristik kerendahan hati sangat bermanfaat bagi pemimpin. Dari penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa kerendahan hati yang sebelumnya hanya dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai sebuah karakteristik yang tidak diperlukan oleh seorang pemimpin, ternyata memiliki dampak yang positif signifikan dan termasuk kedalam karakteristik yang diperlukan bagi seorang pemimpin, khususnya Owner pada usaha baru Kuliner di Kota Padang. Beberapa implikasi dari penelitian ini yang bisa diterapkan oleh pelaku usaha Kuliner di Kota Padang adalah:

1. Karakteristik kerendahan hati Owner sangat penting untuk dibangun karena dapat mengurangi konflik hubungan dalam tim, sehingga dapat meningkatkan kinerja kewirausahaan. Dari data hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata dari variabel kerendahan hati owner berada pada nilai 3.529 dengan standar deviasi 0.975, nilai ini meskipun terbilang cukup bagus, namun masih berada pada rentang 3 dimana berarti masih cukup banyak Owner usaha baru Kuliner di Kota Padang yang belum menerapkan karakteristik kerendahan hati dalam memimpin usahanya. Owner usaha baru Kuliner di Kota Padang dapat memperkuat karakteristik

ini dengan lebih mengakui kekuatan karyawan, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, lebih sering meminta pendapat, kritik, dan saran dari para karyawan, dan memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan hal unik yang dilakukan oleh karyawan. Dengan membangun karakteristik ini, karyawan akan mencontoh perilaku owner, sehingga akan berdampak pada minimnya terjadi gesekan maupun konflik antar tim karyawan dalam perusahaan.

2. Tidak hanya karakteristik kerendahan hati saja yang harus dibangun oleh Owner. Untuk dapat mengimbangi dan memperkuat sumber daya positif, Owner Kuliner di Kota Padang dapat membangun keterampilan politik Owner yang dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain demi mencapai tujuan pribadi maupun perusahaan. Untuk karakteristik keterampilan politik, dengan mean 3.766 dan standar deviasi 0.882, maka dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan politik pada Owner usaha Kuliner di Kota Padang masih berada di rentang 3, serta mean paling rendah didapatkan dari pertanyaan “saya memiliki intuisi yang baik dan pandai mengekspresikan diri saya didepan orang lain” yang mana hal ini berarti masih banyak owner yang belum mahir dalam hal ini, sehingga ini penting untuk ditingkatkan. Dengan adanya keterampilan politik, dapat menyombangi kerendahan hati Owner, sehingga Owner dapat tetap terlihat rendah hati namun tetap dapat mencapai tujuan dan dapat mempengaruhi orang lain sehingga Owner tidak akan dianggap remeh oleh karyawan maupun orang lain. Keterampilan politik dapat dibentuk dengan mencari cara mempengaruhi karyawan, membuat karyawan merasa bahwa Owner merupakan seseorang yang tulus dan dapat dipercaya, serta diperkuat dengan kemampuan komunikasi Owner. Keterampilan politik ini juga dapat mengurangi konflik hubungan dalam tim pada sebuah usaha baru Kuliner di Kota Padang.
3. Konflik hubungan dalam tim berpengaruh negatif terhadap kinerja kewirausahaan. Pada analisis deskriptif indikator dari penelitian ini, pada variabel konflik hubungan dalam tim, terdapat satu pertanyaan dengan mean

yang cukup tinggi, yaitu “seberapa sering anda merasakan ketegangan hubungan dalam tim perusahaan” dengan mean 2.147. Hal ini berarti, pada karyawan usaha kuliner di Kota Padang, masih sering terasa adanya ketegangan hubungan. Owner dapat memberikan contoh dengan memiliki karakteristik rendah hati, sehingga dapat dicontoh oleh karyawan. Serta, owner dapat memperkuat keterampilan politik agar mengurangi konflik hubungan dalam tim. Selain itu, konflik hubungan dalam tim dapat diminimalisir dengan cara lain, yaitu lebih memperhatikan hubungan antar karyawan, mendekatkan hubungan antar karyawan yang bisa dilakukan dengan mengadakan outbond atau kegiatan *bonding* lainnya, Owner juga diharuskan untuk membagi tugas kepada karyawan secara adil dan rata sehingga tidak terjadi gesekan atau kecemburuan antar karyawan, serta Owner harus bisa membaca gerak gerik karyawan ketika memiliki konflik satu sama lain dan segera mengambil tindakan untuk memperbaiki hubungan antar karyawan jika terjadi konflik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 102 usaha baru Kuliner yang berumur kurang dari atau maksimal 4 tahun. Banyak usaha baru Kuliner di Kota Padang yang luput dari penelitian ini, dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan pengisian kuisioner penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor Kuliner di Kota Padang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu kerendahan hati Owner dan 1 variabel dependen yaitu kinerja kewirausahaan, dengan konflik hubungan dalam tim sebagai variabel mediasi dan keterampilan politik sebagai variabel moderasi.
4. Peneliti saat ini belum menemukan hubungan langsung antara kerendahan hati Owner dengan kinerja kewirausahaan.

5. Peneliti tidak dapat menemukan hasil dari penelitian sebelumnya pada H2 yaitu keterampilan politik Owner memoderasi hubungan antara kerendahan hati Owner dan Konflik hubungan yang berhubungan signifikan, dalam penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh moderasi dalam hipotesis tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran untuk penelitian di masa yang akan datang terkait kerendahan hati Owner dan kinerja kewirausahaan. Adapun saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak responden penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor usaha lain seperti industri fashion, bisnis kreatif, dan lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan variabel – variabel lain yang sekiranya berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan hubungan langsung antara kerendahan hati Owner terhadap kinerja kewirausahaan.
5. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara keterampilan politik dengan kerendahan hati Owner, konflik hubungan dalam tim, dan kinerja kewirausahaan ataupun dapat mencari variabel lain yang memediasi dan memoderasi hubungan antara kerendahan hati Owner dengan kikonflik hubungan dalam tim.